

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumber daya alam yang dimiliki Negara Indonesia sangatlah melimpah, salah satunya adalah dengan ditemukannya berbagai macam daya tarik dengan daya tarik dan ciri khas tersendiri, sehingga para wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara dapat berkunjung ke Negara Indonesia. Melimpahnya kekayaan budaya dan alam Indonesia berupa keadaan alam, flora, dan fauna yang sangat banyak memberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara dan apabila hal tersebut dikembangkan dapat menjadi modal bagi pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata Indonesia.

Pada saat ini pariwisata sudah berkembang menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara-negara yang sudah sadar akan wisata atau kepariwisataan. Perkembangan pariwisata di Indonesia juga semakin tahun semakin membaik, baik dari sumber daya alam yang ada maupun dari sumber daya manusianya. Kesadaran akan pentingnya wisata atau kepariwisataan ini akan membuat suatu negara lebih maju dan modern.

Sektor pariwisata Indonesia telah berubah dan banyak menyumbang ekonomi, baik yang dilakukan oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Namun dengan adanya pandemi *covid-19* yang melanda Negara Indonesia bahkan hampir seluruh dunia mengakibatkan terjadinya penurunan kunjungan wisatawan ke Indonesia. Penurunan wisatawan mancanegara ini

menyusul dihentikannya penerbangan-penerbangan dari mancanegara ke Indonesia bahkan sebaliknya. Namun kalau hal ini disikapi dengan bijak dan tidak panic maka kejadian ini dapat menjadi momentum bagi pemerintah daerah dan pelaku industri pariwisata di Indonesia untuk dapat mengembangkan daya tarik wisata dalam negeri.

Tempat yang terkenal di Indonesia akan daya tarik wisata alamnya adalah Lampung. Provinsi Lampung dengan Ibu Kota Bandar Lampung merupakan provinsi yang terletak paling ujung selatan pulau Sumatera. Provinsi Lampung memiliki 13 Kabupaten dan dua kota yaitu kota Bandar Lampung dan kota Metro. Povinsi Lampung memiliki Pelabuhan utama bernama Pelabuhan Panjang dan Pelabuhan bangkauheni, bandar udara utama yaitu Raden Intan II, serta stasiun Tanjung Karang di pusat ibu kota. Lampung memiliki Taman Nasional Way Kambas sebagai pusat penangkaran gajah di Kabupaten Lampung Timur yang sudah terkenal diseluruh dunia. Selain terkenal dengan Taman Nasional Way Kambas, Lampung juga terkenal dengan keindahan pantainya. Daya Tarik wiata pantai di Lampung terdapat di Lampung Selatan, Pesawaran, Tanggamus, Pesisir Barat, Lampung Barat, dan Lampung timur.

Pantai Kerang Mas merupakan destinasi baru di Lampung tepatnya di Kabupaten Lampung Timur. Pantai Kerang Mas dulunya merupakan pantai yang kotor dan tidak terawat sehingga warga sekitar berinisiatif membersihkan dan membuat sebuah daya tarik wisata baru yang sekarang mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Sesuai dengan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk menulis dalam sebuah Artikel Ilmiah dengan judul “**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas Lampung Timur**” dikarenakan penulis ingin membantu memperbaiki sistem pengelolaan Pantai Kerang Mas di masa pandemi *covid-19* ini menjadi lebih terarah, teratur serta lebih memperhatikan protokol kesehatan. Sehingga mampu menarik banyak minat wisatawan dan menjadi motivasi untuk berkunjung. Keputusan orang untuk bepergian dipengaruhi oleh motivasi.

B. RUMUSAN MASALAH

Sesuai pemaparan latar belakang sebelumnya, penulis akan menguraikan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menyusun artikel ilmiah ini diantaranya adalah:

1. Bagaimana potensi dan komponen pariwisata di Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas?
2. Bagaimana peran Masyarakat dan Pemerintah dalam mengembangkan Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas di masa pandemic covid-19?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi pengelola di Pantai Kerang Mas pada masa pandemi covid-19?
4. Bagaimana strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas di masa pandemi covid-19?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi dan komponen pariwisata di Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas.
2. Untuk mengetahui peran dari pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas di masa pandemi *covid-19*.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas di masa pandemi *covid-19*.
4. Untuk mengetahui strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas di masa pandemi *covid-19*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan juga pengembangan diri penulis dibidang ilmu pariwisata. Serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

- a. Mampu menjadi salah satu referensi dan tambahan literature pustaka di bidang pariwisata, terutama bagi mahasiswa.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat membentuk mahasiswa yang profesional di bidang pariwisata, yang nantinya sebagai bekal memasuki dunia kerja.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat tentang pengetahuan dan pengelolaan Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas. Serta dapat ikut dalam menjaga dan melestarikan Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas.

4. Manfaat Bagi Pemerintah

Penulis berharap hasil penelitian yang penulis lakukan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk Pamarintah Daerah melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pengembangan dan pengelolaan Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas dengan berbagai permasalahan yang dihadapi.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ditulis agar pembaca mengetahui bahwa dalam pembahasan artikel ilmiah ini terfokud tentang “**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Kerang Mas Lampung Timur**”, mengenai upaya penglolaan daya tarik wisata pantai kerang mas, agar kita dapat mengetahui kendala yang terdapat di Daya Tarik

Wisata Pantai Karang Mas, dan selanjutnya kita dapat mengetahui strategi yang di perlukan untuk meningkatkan Daya Tarik Wisata Pantai Karang Mas.

F. LINIERITAS TEMA PENELITIAN

Linieritas tema penelitian yang penulis buat yaitu untuk menyetarakan materi penelitian di bidang *Destination* antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “Keindahan Pantai Krakal di Kabupaten Gunungkidul” dan judul jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “Keindahan Batu Caves Selangor Malaysia Sebagai Daya Tarik Wisata” maka dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis mengambil judul yaitu “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Karang Mas Lampung Timur” dengan linieritas yang sama yaitu *destination*.

G. SISTEMATIKA PENELITIAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi

B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran